

BAB IV

HASIL PENELITIAN

IV.1 Data Umum

IV.1.1 Geografi

Kelurahan Pinang Kencana adalah salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

Batas wilayah Kelurahan Pinang Kencana dibatasi oleh beberapa kelurahan, sebagai berikut:

Batas sebelah utara : Kelurahan Tua Paya Selatan

Batas sebelah barat : Kelurahan Air Raja

Batas sebelah timur : Kelurahan Gunung Lengkuas

Batas sebelah selatan : Kelurahan Batu IX

IV.1.2 Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Pinang Kencana tahun 2013 adalah 23.026 jiwa, dengan jumlah laki-laki 11.693 jiwa dan perempuan 11.333 jiwa, dimana terdapat 6761 KK.

IV.2 Data Khusus

Padasurvei yang dilakukan di Kelurahan Pinang Kencana, didapatkan jumlah responden sebanyak 156 orang dengan hasil penelitian dibagi dalam beberapa kelompok. Jumlah responden ini masih belum mencapai jumlah responden yang diharapkan yaitu 378 orang dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

IV.2.1 Sebaran Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.1 Sebaran Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
22-34	74	47,44
34-46	56	35,9
46-58	26	16,67

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa 47,44% responden berusia antara 22-34 tahun.

IV.2.2 Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel IV.2 Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	35	22,44
SMP	54	34,62
SMA/SMK	58	37,17
D2	1	0,64
D3	3	1,92
S1	5	3,21

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa 37,17% responden memiliki pendidikan terakhir yaitu lulusan SMA/SMK dan sederajat.

IV.2.3 Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan DBD

Tabel IV.3 Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan DBD

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	25	16,02
Cukup Baik	83	53,21
Kurang Baik	48	30,77

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa 53,21% responden memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai penyakit DBD yang terdiri dari pengetahuan tentang vektor dan gejala penyakit DBD. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai penyakit DBD.

IV.2.4 Sebaran Responden Berdasarkan Sikap Terhadap DBD

Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan *software SPSS Statistics 17.0*. Peneliti mencari nilai standar deviasi skor kelompok dan mean skor kelompok terlebih dahulu berdasarkan jumlah total skor hasil penelitian dari semua responden dengan menggunakan Uji Satu Sampel (*One Sample T Test*) yang selanjutnya nilai standar deviasi dan mean tersebut akan digunakan di dalam rumus *methods of summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis Likert.

Dari hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 17.0* didapatkan nilai standar deviasi skor kelompok sebesar 4,96347 yang dibulatkan menjadi 5 dan nilai mean skor kelompok sebesar 33,5513 yang dibulatkan menjadi 34. Setelah mendapatkan nilai mean kelompok dan standar deviasi kelompok, total skor dari masing-masing responden di ubah menjadi skor T dengan menggunakan rumus yang tercantum dalam metode penelitian tentang perhitungan sikap. Mengubah skor total dari masing-masing responden menjadi skor T menyebabkan skor tersebut mengikuti suatu distribusi skor yang mempunyai mean sebesar $T=50$ dan deviasi standar $S_T=10$.¹⁵ Jika skor T yang didapat dari masing-masing responden lebih besar dari atau sama dengan 50 maka responden tersebut dikatakan memiliki sikap yang positif (favorabel) dan sebaliknya jika skor T responden lebih kecil dari 50 maka responden tersebut memiliki sikap yang negatif (tak-favorabel). Hasil dari perhitungan dapat dilihat dalam Tabel IV.4.

Tabel IV.4 Sebaran Responden Berdasarkan Sikap Terhadap DBD

Tingkat Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Positif (favorabel)	79	50,64%
Negatif (tak-favorabel)	77	49,36%

Tabel IV.4 menunjukkan bahwa 50,64% responden memiliki sikap yang positif (favorabel) terhadap penyakit DBD yang terdiri dari pencegahan dan pemberantasan sarang nyamuk. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap yang positif (favorabel) terhadap penyakit DBD.